

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1 Perkembangan BI Rate periode 2010 – 2014

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Berikut ini gambaran perkembangan BI Rate periode 2010-2014 seperti terlihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1

Perkembangan BI Rate periode 2010-2014

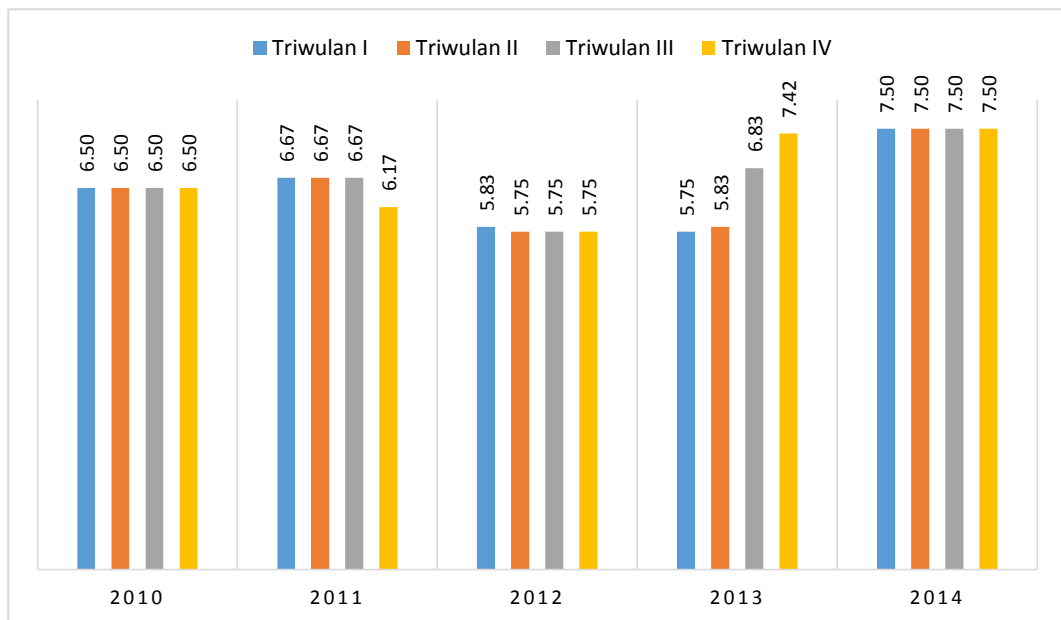
Tahun	Triwulan	BI Rate (%)	Perkembangan (%)
2010	I	6,50	-
	II	6,50	0
	III	6,50	0
	IV	6,50	0
2011	I	6,67	0,17
	II	6,75	0,08
	III	6,75	0

	IV	6,17	-0,58
2012	I	5,83	-0,34
	II	5,75	-0,08
	III	5,75	0
	IV	5,75	0
2013	I	5,75	0
	II	5,83	0,08
	III	6,83	1,00
	IV	7,42	0,59
2014	I	7,50	0,08
	II	7,50	0
	III	7,50	0
	IV	7,50	0
Rata-rata		6,56	0,05
Tertinggi		7,50	1
Terendah		5,75	-0,58

Sumber: Laporan Keuangan Bank Indonesia (Data diolah, 2015)

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa perkembangan *BI Rate* periode 2010-2014 mengalami fluktuatif pada setiap triwulan. *BI Rate* tertinggi pada tahun 2014 triwulan ke I, II, III dan IV sebesar 7,50% dengan kenaikan 0,08% dari triwulan sebelumnya, *BI Rate* terendah pada tahun 2012 triwulan II, III, dan IV dan tahun 2013 triwulan I sebesar 5,75% dengan penurunan 0,08% dari

triwulan sebelumnya, dan rata-rata BI *Rate* pertriwulan adalah 6,56%. Berikut ini diagram yang menggambarkan perkembangan BI *Rate* periode 2010-2014:



Gambar 4.1

Diagram perkembangan BI *Rate* periode 2010-2014

4.1.2 Perkembangan Suku Bunga Deposito Bank BUMN periode 2010 – 2014

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2011:101) bunga adalah suatu bentuk penghasilan bagi pemilik uang yang karena pengorbanannya selama waktu tertentu untuk melepaskan kesempatan untuk tidak menggunakan uang tersebut karena digunakan oleh pihak lain.

Penentuan besarnya suku bunga deposito diperoleh dari rata-rata suku bunga deposito setiap jangka waktunya (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun)

kemudian diakumulasikan menjadi data per triwulan. Berikut ini gambaran suku bunga deposito dari masing-masing Bank BUMN periode 2010-2014 seperti terlihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2

Suku Bunga Deposito masing-masing Bank BUMN periode 2010-2014

Tahun	Triwulan	Suku Bunga Deposito (%)				Rata-rata (%)
		BRI	BNI	BTN	Bank Mandiri	
2010	I	6,33	6,06	6,30	5,91	6,15
	II	5,92	5,94	6,38	5,78	6,10
	III	5,75	5,88	6,23	5,78	6,03
	IV	5,75	5,88	5,94	5,78	5,97
2011	I	5,75	6,06	6,30	5,78	6,00
	II	5,75	5,94	6,38	5,78	6,02
	III	5,75	5,88	6,23	5,78	6,02
	IV	5,69	5,88	5,94	5,62	5,86
2012	I	5,48	5,49	5,27	5,00	5,41
	II	4,94	4,79	4,94	4,75	5,03
	III	4,81	4,79	4,94	4,75	5,01
	IV	4,81	4,79	4,94	4,75	5,01
2013	I	4,81	4,79	4,90	4,75	5,00
	II	4,81	4,79	4,82	4,75	5,00
	III	4,88	4,79	4,82	4,75	5,21

	IV	5,21	5,32	6,23	5,21	5,88
2014	I	5,63	5,32	6,44	5,44	6,07
	II	6,25	5,79	6,44	6,31	6,46
	III	6,69	7,50	6,44	7,66	7,16
	IV	6,71	8,32	6,46	7,66	7,33
Rata-rata		5,59	5,69	5,76	5,60	5,84
Tertinggi		6,71	8,32	6,46	7,66	7,33
Terendah		4,81	4,79	4,82	4,75	5,00

Sumber: Pusat Data Kontan (Data diolah, 2015)

Dari Tabel 4.2 diperoleh suku bunga deposito Bank BUMN. Berikut ini gambaran perkembangan suku bunga deposito Bank BUMN periode 2010-2014 seperti terlihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3

Perkembangan Suku Bunga Deposito pada Bank BUMN periode 2010-2014

Tahun	Triwulan	Suku Bunga Deposito (%)	Perkembangan (%)
2010	I	6,15	-
	II	6,10	-0,05
	III	6,03	-0,08
	IV	5,97	-0,06
2011	I	6,00	0,03

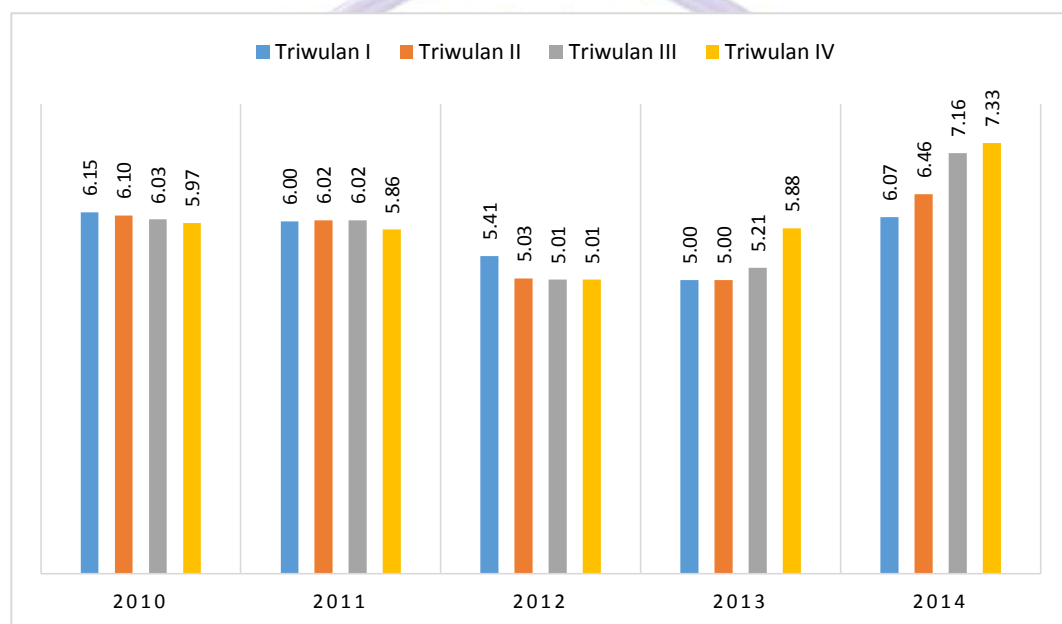
	II	6,02	0,02
	III	6,02	0
	IV	5,86	-0,16
2012	I	5,41	-0,45
	II	5,03	-0,38
	III	5,01	-0,03
	IV	5,01	0
2013	I	5,00	-0,01
	II	5,00	0
	III	5,21	0,21
	IV	5,88	0,66
2014	I	6,07	0,19
	II	6,46	0,39
	III	7,16	0,70
	IV	7,33	0,17
Rata-rata		5,84	0,06
Tertinggi		7,33	0,66
Terendah		5,00	-0,45

Sumber: Pusat Data Kontan (Data diolah, 2015)

Data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa perkembangan suku bunga deposito Bank BUMN periode 2010-2014 mengalami fluktuatif pada setiap triwulan. Suku bunga deposito tertinggi pada tahun 2014 triwulan IV sebesar

7,33% dengan kenaikan 0,17% dari triwulan sebelumnya. Suku bunga deposito terendah pada tahun 2013 triwulan I dan II sebesar 5,00% dengan penurunan 0,01% dari triwulan sebelumnya dan rata-rata suku bunga deposito per triwulan adalah 5,84%.

Berikut ini diagram yang menggambarkan perkembangan suku bunga deposito pada Bank BUMN periode 2010-2014:



Gambar 4.2

Diagram perkembangan Suku Bunga Deposito pada Bank BUMN

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen (*BI Rate*) dan variabel dependen (Suku Bunga Deposito Bank BUMN), disajikan juga rincian pengujian masing-masing Bank. Berikut ini hasil analisis regresi dengan menggunakan *software SPSS 22*:

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank BUMN periode 2010-2014

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,342	,924		,371
	BIRATE	,837	,140	,815	5,976
					,715
					,000

a. Dependent Variable: Bank BUMN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.4 maka diperoleh besarnya nilai koefisien a dan b berikut ini:

$$a = 0,342$$

$$b = 0,837$$

Jadi model persamaan analisis regresi *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN adalah:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,342 + 0,837 X$$

Hasil perhitungan tersebut berarti:

1. Konstanta sebesar 0,342, artinya pada saat variabel X yaitu *BI Rate* bernilai nol (0), maka variabel Y atau suku bunga deposito Bank BUMN adalah bernilai 0,342.
2. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,837 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito Bank BUMN akan naik sebesar 83,7%.

Adapun hasil uji regresi linier secara rinci pengaruh *BI Rate* terhadap masing-masing Bank BUMN (BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri) sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2014

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,426	1,064		1,340	,197
BIRATE	,634	,161	,680	3,930	,001

a. Dependent Variable: BRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.5 maka diperoleh besarnya nilai koefisien a dan b berikut ini:

$$a = 1,426$$

$$b = 0,634$$

Jadi model persamaan analisis regresi *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BRI adalah:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 1,426 + 0,634 X$$

Hasil perhitungan tersebut berarti:

1. Konstanta sebesar 1,426 artinya pada saat variabel X yaitu *BI Rate* bernilai nol (0), maka variabel Y atau suku bunga deposito BRI adalah bernilai 1,426.
2. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,634 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito BRI akan naik sebesar 63,4%.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Negara Indonesia periode 2010-2014

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,116	1,692		,069	,946
BIRATE	,849	,257	,615	3,310	,004

a. Dependent Variable: BNI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.6 maka diperoleh besarnya nilai koefisien a dan b berikut ini:

$$a = 0,116$$

$$b = 0,849$$

Jadi model persamaan analisis regresi *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BNI adalah:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,116 + 0,849 X$$

Hasil perhitungan tersebut berarti:

1. Konstanta sebesar 0,116 artinya pada saat variabel X yaitu *BI Rate* bernilai nol (0), maka variabel Y atau suku bunga deposito BNI adalah bernilai 0,116.
2. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,849 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito BNI akan naik sebesar 84,9%.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Tabungan Negara periode 2010-2014

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,720	,939		,766	,453
BIRATE	,768	,142	,786	5,394	,000

a. Dependent Variable: BTN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.7 maka diperoleh besarnya nilai koefisien a dan b berikut ini:

$$a = 0,720$$

$$b = 0,768$$

Jadi model persamaan analisis regresi *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BTN adalah:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,720 + 0,768 X$$

Hasil perhitungan tersebut berarti:

1. Konstanta sebesar 0,720 artinya pada saat variabel X yaitu *BI Rate* bernilai nol (0), maka variabel Y atau suku bunga deposito BTN adalah bernilai 0,720.
2. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,768 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito BTN akan naik sebesar 76,8%.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Mandiri periode 2010-2014

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,471	1,435		-,329	,746
BIRATE	,925	,218	,708	4,252	,000

a. Dependent Variable: MANDIRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.8 maka diperoleh besarnya nilai koefisien a dan b berikut ini:

$$a = -0,471$$

$$b = 0,925$$

Jadi model persamaan analisis regresi *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank Mandiri adalah:

$$Y = a + b X$$

$$Y = -0,471 + 0,925 X$$

Hasil perhitungan tersebut berarti:

1. Konstanta sebesar -0,471 artinya pada saat variabel X yaitu *BI Rate* bernilai nol (0), maka variabel Y atau suku bunga deposito Bank Mandiri adalah bernilai -0,471.
2. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,925 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito Bank Mandiri akan naik sebesar 92,5%.

4.2.2 Analisis Korelasi Pearson

Berikut ini hasil uji korelasi Pearson pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN dan rincian pengujian dari masing-masing Bank:

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pearson pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank BUMN periode 2010-2014

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,815 ^a	,665	,646	,40329	,469

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: Bank BUMN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.9 maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,815, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BUMN naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito Bank BUMN adalah sangat kuat.

Adapun hasil uji korelasi Pearson secara rinci pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank-Bank BUMN (BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Pearson pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,680 ^a	,462	,432	,46438	,412

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: BRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.10 maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,680, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BRI naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito BRI adalah kuat.

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Pearson pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Negara Indonesia periode 2010-2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,378	,344	,73855	,534

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: BNI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.11 maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,615, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BNI naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito BNI adalah kuat.

Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi Pearson pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Tabungan Negara periode 2010-2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 ^a	,618	,597	,41011	,701

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: BTN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.12 maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,786, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BTN naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito BTN adalah kuat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Pearson pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Mandiri periode 2010-2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 ^a	,501	,473	,62639	,536

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: MANDIRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.13 maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,708, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank Mandiri naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito Bank Mandiri adalah kuat.

4.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN dan rincian pengujian dari masing-masing Bank.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank BUMN periode 2010-2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,815 ^a	,665	,646	,40329	,469

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: Bank BUMN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.14 maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665 atau 66,5% yang berarti kontribusi pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN sebesar 66,5% dan sisanya 33,5% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

Adapun hasil uji koefisien determinasi secara rinci pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank-Bank BUMN (BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri) sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,680 ^a	,462	,432	,46438	,412

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: BRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.15 maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,462 atau 46,2% yang berarti kontribusi pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BRI sebesar 46,2% dan sisanya 53,8% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Negara Indonesia periode 2010-2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,378	,344	,73855	,534

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: BNI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.16 maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,378 atau 37,8% yang berarti kontribusi pengaruh BI Rate terhadap suku bunga deposito BNI sebesar 37,8% dan sisanya 62,2% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi pengaruh BI Rate terhadap Suku Bunga Deposito Bank Tabungan Negara periode 2010-2014

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 ^a	,618	,597	,41011	,701

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: BTN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.17 maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,618 atau 61,8% yang berarti kontribusi pengaruh BI Rate terhadap suku bunga deposito BTN sebesar 61,8% dan sisanya 38,2% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi pengaruh BI Rate terhadap Suku Bunga Deposito Bank Mandiri periode 2010-2014

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 ^a	,501	,473	,62639	,536

a. Predictors: (Constant), BIRATE

b. Dependent Variable: MANDIRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.18 maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,501 atau 50,1% yang berarti kontribusi pengaruh BI *Rate* terhadap suku bunga deposito Bank Mandiri sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

4.2.4 Analisis Uji T / Uji Parsial

Berikut ini hasil uji T atau uji parsial pengaruh BI *Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN dan rincian pengujian dari masing-masing Bank.

Tabel 4.19 Hasil Uji T/ Uji Parsial pengaruh BI *Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank BUMN periode 2010-2014

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,342	,924		,371
	BIRATE	,837	,140	,815	5,976
					,715
					,000

a. Dependent Variable: Bank BUMN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.19 maka diperoleh tingkat signifikansi sebagai berikut:

1. Menentukan H_0 dan H_a .

$H_0 : \rho = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan dari BI *Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN.

H1 : $\rho \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan dari BI *Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN.

2. Menentukan α (*level of significance*).

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, $t_{5\%/2}$; df (20-2) = 18 maka nilai t Tabel = 2,101

3. Kriteria Pengujian.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{Tabel} adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq -t_{Tabel}$ dan $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan).
- 2) Jika $-t_{Tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan).

Atau dengan kata lain:

- 1) jika $t_{hitung} \leq -2,101$ dan $t_{hitung} \geq 2,101$ maka H_0 ditolak (signifikan).
- 2) jika t_{hitung} berada diantara $-2,101 \leq t_{hitung} \leq 2,101$ maka H_0 diterima (tidak signifikan).

Kesimpulannya diperoleh $t_{hitung} 5,976 \geq 2,101$ atau dengan nilai sig $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti BI *Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga deposito Bank BUMN.

Adapun hasil uji T/ uji parsial secara rinci pengaruh BI *Rate* terhadap suku bunga deposito Bank-Bank BUMN (BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri) sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji T/ Uji Parsial pengaruh BI *Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Rakyat Indonesia periode 2010-2014

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,426	1,064		1,340	,197
BIRATE	,634	,161	,680	3,930	,001

a. Dependent Variable: BRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.20 maka diperoleh tingkat signifikansi sebagai berikut:

Menentukan H_0 dan H_a .

$H_0 : \rho = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BRI.

$H_1 : \rho \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BRI.

Kesimpulannya diperoleh t hitung $3,930 \geq 2,101$ atau dengan nilai sig $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga deposito BRI.

Tabel 4.21 Hasil Uji T/ Uji Parsial pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Negara Indonesia periode 2010-2014

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,116	1,692		,069	,946
BIRATE	,849	,257	,615	3,310	,004

a. Dependent Variable: BNI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.21 maka diperoleh tingkat signifikansi sebagai berikut:

Menentukan H_0 dan H_a .

$H_0 : \rho = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BNI.

$H_1 : \rho \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BNI.

Kesimpulannya diperoleh t hitung $3,310 \geq 2,101$ atau dengan nilai sig $0.004 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga deposito BNI.

Tabel 4.22 Hasil Uji T/ Uji Parsial pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Tabungan Negara periode 2010-2014

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,720	,939		,766	,453
BIRATE	,768	,142	,786	5,394	,000

a. Dependent Variable: BTN

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.22 maka diperoleh tingkat signifikansi sebagai berikut:

Menentukan H_0 dan H_a .

$H_0 : \rho = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BTN.

$H_1 : \rho \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BTN.

Kesimpulannya diperoleh t hitung $5,394 \geq 2,101$ atau dengan nilai sig $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga deposito BTN.

Tabel 4.23 Hasil Uji T/ Uji Parsial pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito Bank Mandiri periode 2010-2014

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,471	1,435		-,329	,746
BIRATE	,925	,218	,708	4,252	,000

a. Dependent Variable: MANDIRI

Sumber: SPSS 22 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.23 maka diperoleh tingkat signifikansi sebagai berikut:

Menentukan H_0 dan H_a .

$H_0 : \rho = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank Mandiri.

H1 : $\rho \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan dari *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank Mandiri.

Kesimpulannya diperoleh t hitung $4,252 \geq 2,101$ atau dengan nilai sig $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap suku bunga deposito Bank Mandiri.

